

## ABSTRAK

Memandikan bayi memiliki tantangan tersendiri bagi ibu nifas terutama bila mereka baru pertama kali mempunyai seorang bayi. Tidak sedikit dari mereka yang tidak mengetahui bagaimana cara memandikan bayi yang benar sehingga mereka menyerahkan semua urusan memandikan bayi kepada orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kemampuan ibu nifas dalam memandikan bayinya di BPS Nur Hayati Desa Ponokawan Krian-Sidoarjo.

Jenis penelitian ini menggunakan metode Analitik Observational dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dan sampel sama, sebesar 20 ibu nifas yang ada di wilayah BPS Nur Hayati dengan teknik *total sampling*. variabel independen adalah paritas dan variabel dependennya kemampuan memandikan bayi. Instrument pengumpulan data menggunakan checklist dan kuesioner. Pengolahan data yang digunakan yaitu *editing, scoring, coding* dan *tabulating*. Teknik analisis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan ibu nifas sebagian besar (55%) primipara dan sebagian besar (60%) mempunyai kemampuan yang kurang benar dalam memandikan bayi, hasil uji *Rank Spearman* didapatkan  $\rho = 0,04 < \alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara paritas dengan kemampuan ibu nifas dalam memandikan bayi.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin sering ibu melahirkan maka bertambah pula kemampuan dalam hal memandikan bayi sehingga disarankan bagi petugas kesehatan untuk lebih aktif dalam memberikan informasi dan motivasi tentang teknik memandikan bayi terutama bagi ibu nifas.

**Kata kunci :** Paritas, Kemampuan Memandikan bayi